

**PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS, KONSEP TRI KAYA PARISUDHA
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA**

**(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MALAHAYATI)**

Apip Alansori

Universitas Malahayati

Email: apipalansori95@gmail.com

Candra Hakiki

Universitas Kartamulia

Email: Chandrahakiki47@gmail.com

Ade Kurniawati

Universitas Malahayati

Email: ade31036@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of psychological factors, the Tri Kaya Parisudha concept and understanding of accounting on student financial management Student. The data collection method in this research is primary data, namely questionnaires and observations of the research object. The data analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression Analysis. The type of research used is quantitative descriptive. The sampling method used was random sampling with a total sample of 55 who were students of the accounting study program at Mahalayati University class of 2021-2022. The independent variables used are psychological factors, the tri kaya parisudha concept and understanding of accounting. The dependent variable used is student financial management. The data used in this research is primary data. The data analysis method used is Multiple Linear Regression. The results of this research show that the Psychological Factor variable has an influence on student financial management, the Tri Kaya Parisudha concept has no influence on student financial management, while understanding accounting has no influence on the financial management of Malahayati University Accounting Study Program students.

Keywords: *Psychological Factors, Tri Kaya Parisudha Concept, Accounting Understanding, Financial Management.*

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, individu atau kelompok terlibat dalam manajemen keuangan ketika mereka ingin memastikan kesejahteraan finansial

mereka. Untuk mencapai kemakmuran ini, pengelolaan fiskal yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa dana dialokasikan dengan tepat dan tidak terbuang percuma. Diperlukan akuntabilitas fiskal untuk menjalankan prosedur pengelolaan uang dan aset lainnya secara hati-hati agar dapat membentuk sistem pengelolaan keuangan yang efektif (Youla et al., 2021).

Mengelola uang sendiri berarti mengawasi semua pengeluaran, tabungan, investasi, dan aktivitas penganggaran seseorang. Siapa pun yang ingin menghindari masalah keuangan harus selalu memantau arus kas mereka. Tetapi kaum milenial, dan khususnya mahasiswa, cenderung menghabiskan uang dengan sembarangan, yang membuat pengelolaan keuangan mereka berantakan (Rosa et al., 2020).

Memperoleh keahlian akuntansi memungkinkan seseorang untuk mengukur seberapa baik siswa dapat memahami materi pelajaran. Sejauh mana seseorang telah menguasai atau memahami Ilmu Akuntansi yang telah dipelajarinya merupakan indikasi dari pengetahuan akuntansi mereka; oleh karena itu, penting untuk mengukur pemahaman ini sesuai dengan langkah-langkah konsep pemahaman, seperti ketika seseorang menanamkan pengetahuan dan orang lain menyerapnya (Maryam, 2020).

Kitab Sarasamuscaya, yang menawarkan sila etika tentang apa yang boleh dan tidak boleh diterima, memuat filosofi Tri Kaya Parisudha. Seseorang harus mempelajari dan mempraktekkan prinsip Tri Kaya Parisudha dalam pengendalian diri agar bias berpikir, berkata, dan melakukan perbuatan baik; jika tidak, keinginan untuk menipu atau terlibat dalam perilaku buruk lainnya akan tumbuh dari ketidakmampuan individu untuk mengendalikan diri dalam mengejar tujuan gaya hidupnya (Dewi et al, 2021).

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Memahami bagaimana sikap seseorang memengaruhi tindakan mereka membutuhkan pemahaman yang kuat tentang teori perilaku. Berteori tentang proses di mana suatu sikap dapat terwujud sebagai tindakan adalah domain dari teori yang dikenal sebagai Teori Perilaku Terencana. Niat perilaku individu

dibentuk oleh sikap mereka terhadap perilaku, standar subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, menurut gagasan ini. Tujuan individu untuk melakukan tindakan tertentu adalah prinsip utama dari gagasan perilaku terencana. Premis yang mendasarinya adalah bahwa niat adalah alat untuk menangkap kekuatan pendorong di balik tindakan. Oleh karena itu, menurut Manutung (2018), kinerja berbanding lurus dengan intensitas tujuan.

III. METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji masalah hubungan suatu variabel dengan variabel lain, penelitian ini menggunakan teknik asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer yaitu mahasiswa akuntansi dari Universitas Malahayati. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang berarti bahwa penulis akan menggunakan perhitungan numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian daripada mengandalkan bukti anekdotal. Populasi penelitian ini terdiri dari 122 mahasiswa garut pekon jurusan akuntansi Universitas Malahayati pada tahun akademik 2021-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan random sampling dan mensurvei 55 orang untuk sampelnya.

Dengan menggunakan pendekatan survei, penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dan kuesioner, kemudian menggunakan skala likert untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Analisis deskriptif, normalitas, regresi linier berganda, dan pengujian menggunakan uji-t parsial dan uji-F simultan akan digunakan untuk mengevaluasi data penelitian dan menguji hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dengan membandingkan data dengan minimum, maksimum, standar deviasi, dan rata-ratanya, statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan variabel penelitian:

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	27	39	33.45	2.658
X2	60	34	44	37.83	2.101
X3	60	21	35	27.58	2.970
Y	60	27	44	35.77	3.244
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olah SPSS 2024

Penelitian faktor psikologis dengan responden sebanyak enam puluh orang (N=60) menghasilkan kisaran 27-39, rata-rata 33,45, dan standar deviasi 2,658, seperti terlihat pada tabel di atas. Gagasan tri kaya parisudha didiskusikan dengan total 60 responden, berkisar antara 34 hingga 44. Skor rata-rata adalah 37,83, dan standar deviasi adalah 2,101. Pengetahuan akuntansi responden berkisar antara 21 hingga 35, dengan rata-rata 27,58 dan standar deviasi 2,970. Jumlah total responden adalah 60 orang. Sebanyak 60 mahasiswa mengikuti survei pengelolaan keuangan mahasiswa; skornya berkisar antara 27 hingga 44, dengan rata-rata 35,77 dan standar deviasi 3.244.

Rata-rata 37,63 dengan standar deviasi 4,502. Dengan 60 responden (N=60), kisaran 26-49 (mean=36,20) dan 4.939 (standar deviasi=4,939) untuk survei Pengelolaan Dana Desa

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen model regresi mengikuti distribusi normal. Berikut adalah temuan uji SPSS Kolmogorov Smirnov beserta foto-foto uji kenormalan:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87443706
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.064
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 2024

Semua variabel uji normalitas diharapkan memiliki distribusi normal, menurut tabel, karena nilai SIG lebih dari 0,05 (0,081). Model regresi penelitian ini dapat digunakan dengan keyakinan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	16.940		1.982	.052
	Faktor Psikologis	.420	.155	.344	.009
	Konsep Tri Kaya Parisudha	-.044	.184	-.028	.814
	Pemahaman Akuntansi	.234	.138	.214	.097

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Olah SPSS 2024

- 4 Nilai variabel x1, x2, dan x3 dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y = 16,940$, $x_2 = -0,044$, dan $x_3 = 0,234$. Jadi, jika y naik sebesar 1%, variabel pemahaman

akuntansi dan aspek psikologis masing-masing akan naik sebesar 23,4 dan 42%, namun variabel pengertian tri kaya parisudha akan turun sebesar 4,4. Peningkatan 1% pada aspek psikologis dan pemahaman akuntansi akan menghasilkan peningkatan 16,94% menjadi y, tetapi peningkatan 1% pada gagasan tri kaya parisudha akan menyebabkan penurunan 16,94% menjadi y.

Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.940	8.547	1.982	.052
	Faktor Psikologis	.420	.155	.344	.009
	Konsep Tri Kaya Parisudha	-.044	.184	-.028	.814
	Pemahaman Akuntansi	.234	.138	.214	.097

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Olah SPSS 2024

Menemukan nilai tabel-T pada laju simultan yang signifikan dari $\alpha = 0,05$, tabel distribusi-T dicari pada $0,05: 2 = 0,025$, dan rumus untuk menentukan nilai tabel-F semuanya penting untuk menentukan apakah faktor-faktor independen memiliki efek gabungan pada variabel dependen.

$Df_1 = K$ (variabel independen) = 3

$Df_2 = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ maka diperoleh nilai 2,00

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan:

- Variabel komponen psikologis terbukti berpengaruh besar terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa akuntansi, ditunjukkan dengan t-count sebesar 2,076 dan tingkat signifikansi (Sig.) dari 0,009. Program Akademik Perguruan Tinggi Malahayati
- Konsep tri kaya parisudha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di universitas malahayati,

ditunjukkan dengan nilai t yang dihitung sebesar -236 dan nilai signifikansi (Sig.) dari 0,81.

- c. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan mahasiswa tidak terpengaruh oleh keahlian akuntansi mereka, karena variabel yang menilai pengetahuan ini menghasilkan nilai-t sebesar 1.687 dan nilai SIG sebesar 0,09. gelar pelaporan keuangan di Universitas Malahayati

Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.252	3	44.417	5.103	.003 ^b
	Residual	487.481	56	8.705		
	Total	620.733	59			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Konsep Tri Kaya Parisudha, Faktor Psikologis

Sumber: Data Olah SPSS 2024

Untuk menentukan apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen secara bersama-sama maka perlu menentukan nilai f tabel dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan cara menentukan nilai f tabel yaitu:

$$Df\ 1 = K \text{ (variable independen)} = 3$$

$$Df\ 2 = n - k - 1 \text{ atau } 60 - 3 - 1 = 56 \text{ maka diperoleh nilai } 2,78$$

Dari data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor psikologis, pemahaman mahasiswa akuntansi, dan konsep tri khaya parisudha semuanya berdampak pada pengelolaan keuangannya. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan hitungan F lebih besar dari yang ditunjukkan pada tabel f, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.215	.173	2.950

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Konsep Tri Kaya Parisudha, Faktor Psikologis

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Olah SPSS 2024

Tabel tersebut menghasilkan nilai R^2 (Adjusted R Square) sebesar 0,173, yaitu 17,3%. Artinya terdapat korelasi yang substansial antara kedua variabel tersebut, meskipun 82,7% variasinya disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Psikologis (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Bila nilainya signifikan $< 0,05$ dan tabel t count $> t$, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, faktor psikologis memiliki hitungan t sebesar 2,076 dan nilai signifikan sebesar 0,009, sehingga mendukung H1. Hal ini mendukung gagasan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang dapat diterima terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa elemen psikologis berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan (Devi et al., 2017). Hal ini sejalan dengan temuan BPR X yang mengkaji aspek organisasi juga. Kinerja karyawan meningkat seiring dengan peningkatan aspek psikologis mereka. Sikap positif karyawan, kebahagiaan kerja, dan ciri kepribadian secara keseluruhan merupakan indikator yang lebih baik dari kesejahteraan psikologis mereka di tempat kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan dampak positif dan

substansial dari elemen psikologis terhadap kinerja karyawan di PT FIF Karanganyar (Novitasari dkk., 2020).

Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan temuan uji statistik ini, kita dapat menyimpulkan bahwa faktor psikologis memiliki nilai-t sebesar -236 dan nilai signifikan sebesar 0,81. Artinya kita dapat menolak H2 yang menyatakan bahwa konsep tri kaya parisudha berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Alasan kami untuk penolakan ini adalah jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dan nilai-t lebih kecil dari nilai tabel-t, maka kita dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel dependen. Penelitian oleh Prastiwi dkk. (2021) menegaskan bahwa otoritas desa di Kabupaten Seririt terkena dampak signifikan dan positif dari Tri-based skills Kaya Parisudha, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka. Konsisten dengan temuan (Adnyana dkk., 2022), konsep tri Kaya Parisudha terbukti dapat meningkatkan kinerja karyawan di RS Balimed secara signifikan. Ketika diterapkan pada fungsi manajemen, konsep tersebut diterapkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dan setiap orang disusun sesuai dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Deskripsi pekerjaan, program kerja, visi, dan tujuan setiap departemen harus menjadi peta jalan untuk tugas ini.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan temuan uji statistik ini, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, karena t-count-nya adalah 1,687 dan nilai signifikannya adalah 0,09. Alasan di balik kesimpulan ini adalah jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dan nilai t-table lebih kecil dari t-count, maka kita dapat mengatakan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel dependen. Ini sejalan dengan temuan penelitian (Diyah et al., 2019) pada pemahaman staf Tidak terdapat korelasi antara akuntansi dengan reliabilitas laporan keuangan Pemkot medan. Kualitas laporan keuangan

di BPKAD Kabupaten Badung dipengaruhi oleh pemahaman karyawan terhadap akuntansi yang mendukung hipotesis pertama, sedangkan pengalaman kerja karyawan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemkot Medan, dan peran Internal Audit tidak berpengaruh sama sekali (Lestari dkk., 2020). Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BPKAD Kabupaten Badung berkorelasi positif dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh personelnnya. Ketika pengetahuan ini tinggi, laporan keuangan yang disajikan akurat dan dapat diandalkan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

- a. Bukti dari penelitian menunjukkan bahwa variabel psikologis berdampak pada SFM
- b. Gagasan tri kaya parisudha memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, menurut penelitian tersebut.
- c. Menurut penelitian, mengetahui seluk beluk akuntansi tidak berpengaruh pada SFM.

Saran

- a. Penelitian ini menggunakan objek di prodi akuntansi universitas malahayati untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan universitas lain sebagai perbandingan yang lebih meluas.
- b. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I P. A. & Dewi, K. R. P. (2022). Penerapan konsep tri kaya parisudha dalam meningkatkan kinerja pegawai (studi kasus pada rumah sakit Balimed). *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 2(9), 2933–2944.
- Azzahra, M. P., & Nurjanah, Y. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.692>

- Dwiyanti, E., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online Melalui Peer-To-Peer Lending *Jimat*, 19, 815–826. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/6976>
- Ni Luh Putu Eka Yudi Pratiwi, & Ni Made Widnyani. (2022). Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Melalui Kepemimpinan Dan Kemampuan Kepala Desa Berbasis Tri Kaya Parisudha. *Artha Satya Dharma*, 14(2), 51–56. <https://doi.org/10.55822/asd.v14i2.224>
- Prayoga, I. B. P. (2021). Penerapan Ajaran Tri Kaya Parisudha Di SDN 6 Gianyar Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Siswa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1, 274–282. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/2878%0Ah> <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/download/2878/1387>
- Sari Dewi, M., Sari Dewi, K. T., & Ferayani, M. D. (2021). Assessing the Ethical Behavior of Accounting Accounts Through the Application of the Tri Kaya Parisudha Philosophy on Equity Sensitivity and Ethical Sensitivity. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 361. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.38070>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>